

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teiritisi di bangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM digarapkan dapat memeberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakat menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IIB Darmajaya bekerjasama dengan Kabupaten Pesawaran untuk melaksanakan kegiatan PKPM selama 1 Bulan. Kegiatan dimulai dari tanggal 02 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada di UMKM melalui pelatihan pengelolaan, penggunaan, dan pemanfaatan teknologi yaitu media social instagram dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran dengan menggunakan media digital . PKPM periode Genap 2022/2023 dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai yang ditentukan oleh IIB Darmajaya, adapun tema untuk PKPM periode Genap ini “Peningkatkan Ekonomi Desa Menjuju Masyarakat Yang Unggul Dan Tangguh”. Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini Desa Margo Rejo kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang akan kami kelola untuk melakukan kegiatan PKPM ini, dalam kelompok PKPM ini Terdiri dari 7 (Tujuh) orang peserta yang terdiri dari beberapa jurusan, Jurusan

Manajemen (3 Orang), Jurusan Bisnis Digital (2 Orang), Jurusan Teknik Informatika (1 Orang) dan Jurusan Sistem Informasi (1 Orang).

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian di Indonesia. Hal tersebut terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM lah sebagai sector ekonomi masyarakat kecil dengan skala loka, sumber daya local telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang dimungkinkan karena UMKM memiliki ciri antara lain yaitu struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan besar.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satunya UMKM Keripik di Dusun 5, Desa Margo Rejo, UMKM keripik azka jaya berdiri sejak tahun 2014 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dibuat oleh ibu Meri dan keluarganya. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya Logo dagang, penjualan produk hanya dibeli oleh orang-orang yang sudah tahu dan berlangganan saja sehingga omset yang didapat dari penjualan terlampau sedikit, kurangnya kualitas sumber daya manusia terkait pemahaman tentang apa itu teknologi berbasis digital seperti bagaimana cara penggunaan serta pemasaran produk menggunakan social media instagram dan *E-Commerce* sebagai salah satu prantara sebuah usaha untuk memasarkan produknya ke khalayak dengan jangkauan yang jauh lebih luas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu membuatkan digital marketing, membuatkan nama usaha, memberikan pelatihan terkait cara pengelolaan, penggunaan dan pemanfaatan social media instagram untuk mempromosikan produk yang akan dijual melalui postingan dan iklan di

instagram (instagram ads) guna memasarkan produk Keripik Azka ke masyarakat luas dengan tujuan untuk meningkatkan profit perdagangan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri pada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu UMKM dalam segi ekonomi, social, dan budaya.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan social mengenai **OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING MELALUI INSTAGRAM SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMKM KERIPIK AZKA, MARGOREJO, TEGINENENG, PESAWARAN**

1.1.1 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Meri
Berdirinya UMKM : 2014 sd Saat ini
Nama UMKM : Keripik Azka
Alamat UMKM : Desa Margo Rejo
Masalah : Digitalisasi Pemasaran, SDM, Pencatatan
Keuangan

1.1.2 Profil Desa

1.1.2.1 Potensi Desa Margorejo adalah sebagai berikut:

Pada mulanya Desa Margorejo Kecamatan Tegineneng Pesawaran sebelum menjadi perkampungan atau permukiman penduduk masih berupa hutan produksi, dengan status tanah milik pemerintah. Seiring pertumbuhan penduduk, sebagaimana dijelaskan oleh Sarimin selaku tokoh masyarakat, bahwa sekitar tahun 1959, sudah banyak pemukiman penduduk yang dibuat oleh warga dengan 100 KK yang sudah tercatat. Posisi tanah yang dibuat pemukiman tersebut masih berstatus hak pemerintah.

Sejarah dibukanya daerah ini memunculkan permasalahan, perselisihan antara pihak warga dengan pihak pemerintah, karena status tanah milik pemerintah dan

pemukiman warga semakin banyak, diadakanlah suatu perjanjian, isi perjanjian tersebut adalah tanah yang ditempati warga hanya hak garap yang disebut masyarakat dengan istilah Tumpang Sari atau tanah garapan.

Arti nama Desa Margorejo ini adalah Marga “jalan” dan Rejo “rame”. Sekitar tahun 1964 di 4 dusun (Margorejo, Muntilan, Panggung Asri dan Margodadi) dipimpin oleh Kepala Susukan. Sebelumnya menggabung dengan Desa Margomulyo (1959-1964). Pada tahun 1963 terbentuknya kepala desa pertama kalinya yang dipimpin oleh bapak Suraji. Kemudian, nama kepala susukan dihilangkan dan diganti dengan kepala desa karena sudah layak menjadi desa.

Kepemimpinan Kepala Desa yang beragama Islam banyak toleransi dengan warga yang beragama lain. Hal ini terbukti bahwa dari tahun 1963 sampai sekarang, Islam toleransi dalam kepemimpinan kepala desa dengan warga yang beragama lain di Desa Margorejo.

1.1.2.2 Identitas Desa Margorejo adalah sebagai berikut

1. Nama Desa : Margorejo
2. Kecamatan : Tegineneng
3. Kabupaten : Pesawaran
4. Provinsi : Lampung

1.1.2.3 Batas – batas wilayah Desa Margorejo

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gerning
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Srikaton
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sinar Jati
4. Sebelah Tinur berbatasan dengan Desa Sidorejo

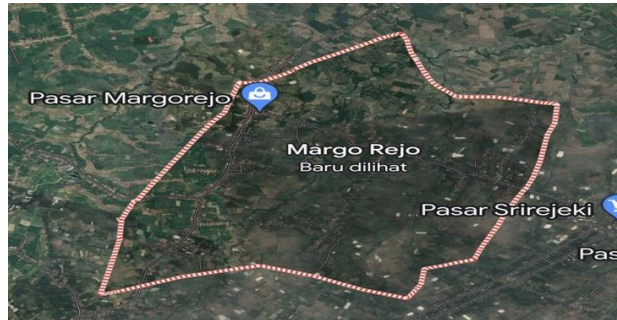
1.1.2.4 Orbitasi Desa Margorejo

Orbitasi Desa Margo Rejo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran menuju ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dan ibu kota provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 10 KM

2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 60 KM
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 80 KM

1.1.2.5 Peta Desa Margorejo



Gambar 1.1 Desa Margorejo, Tegineneng, Pesawaran

1.1.2.6 Demografi dan Mata Pencaharian Desa Margorejo

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 diketahui jumlah penduduk Desa Margorejo mencapai 4.373 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1193 KK. Sebagian besar penduduk Desa Margorejo adalah Suku Jawa, hal ini terlihat dari jumlah penduduknya 99% suku Jawa. Mayoritas mata pencaharian di Desa Margorejo adalah petani dengan jumlah jiwa mencapai 2091 jiwa.

Table 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	2307 Jiwa
2	Perempuan	2066 Jiwa

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Ekonomi Masyarakat	Jumlah Jiwa
1	Pertanian	2091 jiwa
2	Buruh Tani	316 Jiwa
3	Pegawai Negri Sipil	17 Jiwa
4	Pengerajin	16 Jiwa

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengoptimalkan digital marketing melalui Instagram yang ada pada UMKM dan terkait pemahaman teknologi pemasaran dengan media social?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengoptimalkan dan mengembangkan kualitas digital marketing yang ada di UMKM melalui pelatihan, pengelolaan, penggunaan, dan pemanfaatan media social Instagram dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran dengan menggunakan media digital.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Margo Rejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil Pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat Kerjasama IIB Darmajaya dengan desa Margo Rejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat melalui dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, Kerjasama dan kepemimpinan

- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi masyarakat Desa Margo Rejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Margo Rejo.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat di Desa Margo Rejo
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi dikalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Margo Rejo.
 - e. Meningkatkan Pemasaran potensi desa melalui media sosial.
4. Manfaat Bagi UMKM
- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran produk di era digital.
 - d. Meningkatkan kesadaran UMKM terkait pentingnya pemahaman tentang teknologi masa kini.
 - e. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Desa Margo Rejo

Desa Margo Rejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran . Kepala desa saat ini Bapak Wagiran. Desa ini merupakan desa penempatan mahasiswa PKPM selama satu bulan, selama kami berada disana kami selalu diberikan arahan oleh aparat desa terkait segala keadaan dan kegiatan yang ada di desa Margo Rejo.

1.4.2 Ibu Meri Pemilik UMKM Keripik Azka

Ibu Meri Pemilik UMKM Keripik Azka di Dusun 05, Desa Margo Rejo. Adalah pemilik UMKM sudah memberikan kesempatan dan menerima kami untuk melakukan penelitian di UMKM Keripik Azka miliknya sehingga kami dapat menambah ilmu dan pengalaman terkait cara pembuatan keripik dan juga telah mengizinkan kami untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di UMKM miliknya. Sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini.

1.4.3 SD N 34 Tegineneng

SD N 34 Tegineneng yang berlokasi di Desa Margo Rejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Yang dipimpin oleh Bapak Agus, S.Pd
Merupakan tempat yang kami gunakan untuk melakukan sosialisasi terkait dengan program-program yang sudah kami susun untuk program Pendidikan.

1.4.4 Masyarakat Desa Margo Rejo

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan 17 Agustus.